

ABSTRACT

In this research has been done a design of training module that been given to “X” Junior School students grade I in Bandung who have a low level of Emotional Intelligence as research sample. This training module has been designed to increase emotional intelligence in Junior School grade I students that has been done in two days. This research is a quasi-experimental research using pre-post test single group research design which used to recognize if there is any improvement in the level of Emotional Intelligence in Junior School grade I students through Wilcoxon statistic test. Method that been used to evaluate this research module is evaluation based on reaction and learning level (Kirkpatrick, 1998).

Summary of this research is there is an increase in emotional intelligence level in Junior School grade I students who have a low level of Emotional Intelligence which revealed in students’ emotional intelligence score improvement; a suitable instructor and facilitator is one factor that support the success of the training, while the factor that most support to the success of this training based on evaluation of participants is movie observation; the training valued as having satisfied quality, very useful for self development and could be applied in daily lives.

The suggestion is students that have a low emotional intelligence could use this training as a method that helps students to increase their emotional intelligence. Role playing should be held so that the subject of emotional intelligence could be more applicable. The room that is used should be bigger than 4,5 x 5 m². To other research, a further evaluation could be done to know more about the effectiveness of this training.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini telah dilaksanakan suatu perancangan modul pelatihan yang diberikan kepada siswa/i kelas 1 SMP "X" Bandung yang memiliki taraf kecerdasan emosional yang rendah sebagai sampel penelitian. Modul pelatihan ini dirancang untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa/i kelas 1 SMP dan dilaksanakan selama dua hari. Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian kuasi-eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian single group pre-post test design untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan taraf kecerdasan emosional pada siswa/i kelas 1 SMP melalui uji statistik Wilcoxon. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi modul pelatihan ini adalah evaluasi berdasarkan level reaction dan learning (Kirkpatrick, 1998).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan kecerdasan emosional pada siswa/i kelas 1 SMP "X" Bandung yang memiliki taraf kecerdasan emosional yang rendah yang terlihat dari adanya peningkatan skor kecerdasan emosional pada siswa/i; instruktur dan fasilitator yang tepat merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini; sedangkan faktor yang paling mendukung keberhasilan dari pelatihan ini berdasarkan evaluasi peserta adalah observasi film; penyelenggaraan pelatihan dinilai memiliki kualitas yang sangat memuaskan, sangat bermanfaat untuk pengembangan diri dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran yang dapat disampaikan adalah siswa/i yang memiliki taraf kecerdasan emosional yang rendah dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai metode yang dapat membantu siswa/i untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Sebaiknya diadakan role playing agar materi kecerdasan emosional yang diberikan dapat lebih diterapkan. Ruang yang digunakan sebaiknya menggunakan yang lebih besar dari ukuran 4,5 x 5 m². Bagi penelitian yang lain, dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui sampai sejauh mana efektivitas dari pelatihan kecerdasan emosional ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	12
1.3.3. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4. Metodologi	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kecerdasan Emosional.....	14
2.1.1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	14
2.1.2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	16
2.1.3. Ciri-ciri dari Kelima Aspek Kecerdasan Emosional.....	23
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional..	25
2.2. Masa Remaja	29
2.2.1. Ciri-ciri Masa Remaja.....	31
2.2.2. Masa Remaja Awal	34
2.2.3. Keadaan Emosi Pada Masa Remaja.....	37
2.2.4. Tugas-tugas Perkembangan Pada Masa Remaja	38
2.2.5. Perubahan Perkembangan Kognitif Pada Masa Remaja	39
2.2.6. Perubahan Sosial Pada Masa Remaja.....	41
2.3. <i>Experiental Learning</i>	43
2.3.1. Karakteristik dari <i>Experiental Learning</i>	44
2.3.2. Fase dari <i>Experiental Learning</i>	46
2.3.3. Metode dalam <i>Experiental Learning</i>	54
2.4. Taksonomi Pembelajaran Bloom.....	64

2.4.1. Pembelajaran pada Kategori <i>Knowledge</i>	67
2.4.2. Pembelajaran pada Kategori <i>Awareness</i> dan <i>Responding</i> ...	68
2.4.3. Pembelajaran pada Kategori <i>Perception</i>	69
2.5. Evaluasi Program Pelatihan.....	70
2.6. Instruktur	72
2.7. Kerangka Pemikiran.....	72
2.8. Asumsi Penelitian.....	82
2.9. Hipotesis Penelitian.....	82

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	83
3.2. Variabel Penelitian.....	84
3.3. Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	86
3.3.1 Validitas Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	90
3.3.2. Realibilitas Kuesioner Kecerdasan Emosional	91
3.4. Populasi dan Subjek Penelitian.....	93
3.5. Karakteristik Sampel.....	93
3.6. Langkah-langkah dalam Penyusunan Modul Pelatihan.....	94
3.7. Rancangan Program Pelatihan.....	95

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	100
4.1.1. Hasil Uji Statistik.....	100
4.1.2. Hasil Evaluasi Reaksi Peserta terhadap Program Pelatihan.	102
4.1 Pembahasan.....	114

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	124
5.2. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1. Bagan Metodologi.....	13
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	81
Gambar 3.1. Bagan Rancangan Penelitian.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur Kuesinoer Kecerdasan Emosional.....	86
Tabel 4.1. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	101
Tabel 4.2. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Materi Sesi I, II & III.....	102
Tabel 4.3. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Permainan Sesi I, II dan III.....	104
Tabel 4.4. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Instruktur dan Fasilitator Sesi I, II dan III.....	105
Tabel 4.5. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Waktu Sesi I, II dan III.....	106
Tabel 4.6. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Fasilitas Sesi I, II dan III.....	107
Tabel 4.7. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Materi Sesi IV dan V	109
Tabel 4.8. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Permainan terhadap Materi Sesi IV dan V.....	110
Tabel 4.9. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Instruktur dan Fasilitator terhadap Materi Sesi IV dan V.....	111
Tabel 4.10. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Waktu terhadap Materi Sesi IV dan V.....	112

Tabel 4.11. Tabel Persentase Reaksi Peserta terhadap Fasilitas terhadap	
Materi sesi IV dan V.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN 2	Hasil Analisa Item (Validitas Alat Ukur)
LAMPIRAN 3	Surat Kesediaan Belajar
LAMPIRAN 4	Modul Pelatihan Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN 5	Evaluasi Program Pelatihan Hari Pertama dan Hari Kedua
LAMPIRAN 6	Kuesioner Evaluasi Program Pelatihan Keseluruhan
LAMPIRAN 7	Materi Pelatihan Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN 8	Hasil Kualitatif Evaluasi Hari Pertama dan Hari Kedua
LAMPIRAN 9	Hasil Kualitatif Evaluasi Program Pelatihan Keseluruhan